

IPR: Ada Mahar Politik jika PDIP Bergabung dengan Pemerintahan Prabowo

Category: Politik

written by Redaksi | 16/01/2025



ORINEWS.id – Direktur Eksekutif Indonesia Political Review (IPR), Iwan Setiawan, mengatakan ada harga atau mahar yang harus dibayar jika PDI Perjuangan ([PDIP](#)) merapat ke pemerintahan Presiden RI [Prabowo Subianto](#).

Dia mengatakan, memang banyak dampak baik yang akan timbul jika partai berlogo banteng moncong putih itu masuk ke koalisi pemerintah.

“Namun yang menjadi catatan, masuknya PDIP pasti ada harganya,” ujar Iwan seperti dilansir *Akurat.co*, Rabu (15/1/2025).

Salah satu mahar yang mungkin diminta oleh PDIP adalah, memudahkan peran strategis Presiden ke-7 RI [Joko Widodo](#) ([Jokowi](#)). Karena seperti yang diketahui, hubungan PDIP dan Jokowi tidak kunjung membaik semenjak [Pilpres 2024](#).

“Harga yang saya maksud adalah, PDIP juga pasti memiliki syarat jika akan bergabung ke koalisi pemerintah. Syaratnya itu salah satunya, terkait dengan Jokowi,” jelasnya.

Menurutnya, tidak mungkin PDIP dengan mudah bergabung kalau posisi Jokowi masih spesial dan kuat di koalisi pemerintah. "PDIP akan kasih pilihan itu. Jokowi out atau PDIP Gabung. Dan ini sekaligus menjawab bahwa pengaruh Jokowi terhadap [Prabowo](#) semakin melemah," tegas Iwan.

Dia menilai, pilihan yang paling strategis bagi Prabowo adalah mengindahkan syarat tersebut agar PDIP mau bergabung dengan koalisi pemerintah.

"Saya melihat, jika Kolaborasi pemerintah Prabowo harus memilih mana yg bargening dan yg paling strategis, gabungnya PDIP tampaknya lebih strategis dan menguntungkan bagi koalisi pemerintah Prabowo," pungkasnya.[]